

Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Flashcard Pada Anak Kelompok A

Alda Salma Rizqy Ilahi¹, Nahdiyatul Ummah²

Email: ¹ salmarizqy14@gmail.com, ² nahdiyatulummah9@gmail.com

^{a,b} Universitas Pesantren KH Abdul Chalim

Abstrak

Flashcard merupakan media visual yang digunakan untuk menampilkan informasi seperti nama atau gambar pada satu atau dua benda yang digunakan dalam suatu pembelajaran atau kegiatan pembelajaran. Hal ini sering digunakan oleh orang tua dan guru untuk mengajar anak-anak tentang memahami dan belajar dari informasi tentang subjek. Penelitian ini akan mengkaji yaitu: 1) Bagaimana penerapan media flashcard huruf hijaiyah pada anak kelompok A di RA Miftahul Huda Nogosari, 2) Apakah media flashcard huruf hijaiyah efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada peserta didik. Sedangkan tujuannya adalah untuk mengetahui penerapan media flashcard huruf hijaiyah yang dilakukan oleh pendidik pada anak kelompok A di RA Miftahul Huda Nogosari dan juga untuk mengetahui keefektifan media flashcard huruf hijaiyah dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada peserta didik. Jenis penelitian yang digunakan adalah Kuantitatif, serta eksperimen dengan menggunakan pretest dan posttest tanpa kelas pembanding. Kemudian untuk mengetahui Tingkat keefektifannya adalah dengan Uji Paired Sample Test. Penelitian yang dilakukan di RA Miftahul Huda Nogosari ditemukan bahwa kemampuan anak dalam mempelajari huruf hijaiyah tanpa media flashcard terbatas sehingga banyak yang belum mampu menghafal huruf hijaiyah. Penelitian menemukan bahwa penggunaan flashcard efektif meningkatkan kemampuan anak dalam mempelajari huruf hijaiyah, karena memberikan pengalaman belajar yang baik dan membantu siswa memahami makna huruf hijaiyah. Selain itu, penggunaan flashcard dapat meningkatkan minat dan pemahaman anak terhadap huruf hijaiyah, karena setiap flashcard memiliki warna yang berbeda-beda.

Kata kunci: Flashcard, huruf hijaiyah

Abstract

Flashcards are a visual medium used to display information such as names or pictures on one or two objects used in a lesson or learning activity. It is often used by parents and teachers to teach children about understanding and learning from information about a subject. This research will examine: 1) How the hijaiyah letter flashcard media is applied to group A children at RA Miftahul Huda Nogosari, 2) whether the hijaiyah letter flashcard media is effective in improving students' ability to recognize hijaiyah letters. Meanwhile, the aim is to determine the application of hijaiyah letter flashcard media carried out by educators for group A children at RA Miftahul Huda Nogosari and also to determine the effectiveness of hijaiyah letter flashcard media in improving students' ability to recognize hijaiyah letters. The type of research used is quantitative, as well as experimental using pretest and posttest without comparison classes. Then, to find out the level of effectiveness, use the Paired Sample Test. Research conducted at RA Miftahul

Huda Nogosari found that children's ability to learn hijaiyah letters without flashcard media was limited so that many were not able to memorize hijaiyah letters. Research has found that the use of flashcards is effective in improving children's ability to learn hijaiyah letters, because they provide a good learning experience and help students understand the meaning of hijaiyah letters. Apart from that, using flashcards can increase children's interest and understanding of hijaiyah letters, because each flashcard has a different color.

Keywords: Flashcard, hijaiyah letters

Submitted: _____ Accepted: _____ Article History Published: _____

PENDAHULUAN

Menurut Bab 1 Ayat 14 Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, pendidikan anak usia dini adalah upaya jenjang pembinaan yang ditujukan kepada anak usia 0-6 Tahun dan dilakukan melalui rangsangan pendidikan untuk membantu perkembangan dan pertumbuhan jasmani dan rohani anak agar mereka siap untuk memasuki pendidikan yang lebih lanjut. Anak-anak usia dini mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang sangat cepat, bahkan disebut sebagai lompatan perkembangan (Mulyasa, 2014).

Pertumbuhan dan perkembangan merupakan proses alami yang terjadi sepanjang siklus hidup manusia, dimulai sejak dalam kandungan anak hingga akhir hayatnya (Wulandari & Pangastuti, 2020). Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini harus diarahkan pada penerapan dasar-dasar yang tepat untuk pertumbuhan dan perkembangan manusia seutuhnya. Selama masa anak usia dini, otak anak mengalami perkembangan yang sangat cepat. Ini disebut "masa keemasan", dan hanya akan terjadi sekali dalam hidup mereka.

Perkembangan anak saat ini akan sangat penting untuk kehidupannya yang akan datang. Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan unik. Anak memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan daya pikir, daya cipta, bahasa dan komunikasi, yang tercakup dalam kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual atau kecerdasan agama atau religious, sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak. Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini perlu diarahkan pada peletakan dasar-dasar yang tepat bagi pertumbuhan dan perkembangan manusia seutuhnya (Mansur, 2011). Keberhasilan perkembangan pada anak usia dini

menentukan keberhasilan perkembangan selanjutnya.

Jika mereka berhasil melewati masa keemasan ini, mereka akan tumbuh dan berkembang menjadi orang dewasa dengan kemampuan kognitif, bahasa, intelektual, dan sosial yang optimal (Abdurohim, 2012). Oleh karena itu, perkembangan anak usia dini harus sangat diperhatikan, baik secara langsung dari orang tuanya sendiri maupun melalui lembaga pendidikan anak usia dini untuk menunjukkan perhatian. Anak-anak mengembangkan kreativitas mereka dengan cara yang berbeda-beda. Untuk menjadi kreatif, seseorang perlu menghabiskan waktu dan upaya untuk meningkatkan kesadaran diri mereka sendiri. Munculnya ide-ide akan membuat orang kreatif. Proses pembelajaran pada anak usia dini harus dilakukan dengan cara yang memungkinkan anak untuk menunjukkan aktivitas dan rasa ingin tahu mereka dengan cara yang paling efektif (Akbar, 2022).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa perkembangan yang diperoleh pada usia dini sangat mempengaruhi perkembangan anak pada tahap berikutnya dan meningkatkan produktifitas kerja di masa dewasa. Perlu dipahami bahwa anak-anak memiliki potensi untuk menjadi lebih baik di masa mendatang, tetapi mereka hanya dapat berkembang dengan mendapatkan perawatan, bimbingan, bantuan, dan rangsangan yang sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya. Pendidikan anak usia dini sangat penting untuk pembentukan sumber daya manusia yang unggul dan bermartabat (Angreany, 2017). Oleh karena itu, PAUD telah ditetapkan sebagai salah satu prioritas pembangunan pendidikan oleh pemerintah Indonesia.

Tujuan utama pendidikan anak usia dini adalah mengembangkan potensi anak sejak dini, mempersiapkan mereka menghadapi kehidupan dan membantu mereka beradaptasi dengan lingkungannya. Pepatah Arab mengatakan, “Belajar di waktu kecil bagaikan mengukir di atas batu, belajar sesudah dewasa bagaikan mengukir di atas air”. Dalam kalimat pertama peribahasa ini, ada makna yang mendorong orang tua untuk mendidik anak mereka sejak usia dini karena efeknya akan jelas. Masa kanak-kanak adalah waktu terbaik untuk memberikan pengetahuan kepada anak, terutama pendidikan agama. Karena otak anak-anak sewaktu kecil memiliki kekuatan

ingatan yang kuat, yang dapat digunakan untuk mengajarkan hal-hal baik.

Ditambahkan dengan kalimat "diukir di atas batu" menunjukkan bahwa anak-anak mudah memahami pelajaran saat mereka masih kecil (Iqromah, 2018). Selain itu, mengajarkan anak-anak untuk mempelajari dan menghafal Al-qur'an akan memberi mereka pengetahuan agama sebelum waktunya. Tidak mengherankan bahwa banyak anak kecil yang pandai dan hafal Al-qur'an. Ini karena mereka telah diajarkan Al-qur'an sejak kecil. Mengukir di atas batu menunjukkan bahwa anak-anak dapat dengan mudah mengambil pelajaran dan akan mengingat pelajaran tersebut sampai mereka tua. Sebaliknya, kata-kata seperti "seperti mengukir di atas air" memiliki arti yang tidak mungkin atau tidak akan berhasil.

Pada masa kanak-kanak, anak lebih mudah dikenalkan dengan huruf hijaiyah. Namun, banyak anak-anak saat ini lebih suka bermain gadget bahkan sampai kecanduan gadget daripada belajar, terutama mengaji. Pembelajaran anak yang menarik dan menyenangkan memerlukan berbagai media dan metode. Metode-metode ini membantu pembelajaran anak dan dapat mengembangkan semua bidang pengembangan yang harus dicapai pada anak usia dini. Media pembelajaran digunakan untuk komunikasi dan interaksi guru dengan anak selama proses pembelajaran (Lisnawati, 2021).

Pemilihan pendekatan atau media pembelajaran yang tepat sangat penting untuk meningkatkan kemampuan membaca anak-anak, salah satu medianya adalah flashcard (Rusniah, 2017). Media flashcard adalah salah satu metode yang digunakan guru untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak-anak. Materi pembelajaran flashcard sangat efektif meningkatkan pemahaman anak terhadap bacaan dan huruf Hijaiyah. Dengan menggunakan bahan pembelajaran flashcard menjadi lebih menarik, menimbulkan motivasi dan menghilangkan rasa bosan selama proses pembelajaran. Selain itu, media flashcard dapat mengoptimalkan tingkat memori anak dan menjadi alternatif yang efektif dan menyenangkan (Pasaribu & Mukhrimah, 2020). Menurut Kurien, penggunaan media flashcard dapat mempengaruhi kemampuan pengenalan huruf anak, terbukti dengan meningkatnya kemampuan pengenalan huruf anak setelah dilakukan perawatan flashcard. Peneliti memilih sekolah RA Miftahul Huda Nogosari, karena sekolah tersebut sudah menggunakan media flashcard

sebagai media ajar untuk anak dalam mengenalkan huruf hijaiyah, dan juga anak-anak disekolah tersebut masih ada kekeliruan dalam membedakan dan pengucapan huruf hijaiyah yang hampir sama dari segi bentuk huruf. Meski sebagian anak sudah belajar di TPQ dan sebagian lagi tidak.

Menurut observasi yang dilakukan oleh peneliti dikelompok A RA Miftahul Huda Nogosari, khususnya dalam kemampuan anak untuk mengenal huruf hijaiyah. Sebagian besar anak masih mengalami kesulitan dalam menebak huruf hijaiyah yang ditunjukkan, anak-anak masih belum bisa membedakan dalam menyebutkan dan menunjukkan huruf hijaiyah yang bentuk dan bacaannya hampir sama. Dari 12 anak dikelompok A RA Miftahul Huda Nogosari, terdapat 3 anak yang lancar dalam mengenal huruf hijaiyah ketika hurufnya diacak menggunakan media flashcard. Ada 4 anak yang mengenal huruf hijaiyah namun masih sulit membedakan huruf yang sama

Berdasarkan latar belakang dan kajian literatur di atas maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut, 1) Bagaimana penerapan media flashcard huruf hijaiyah pada anak kelompok A di RA Miftahul Huda Nogosari, 2) Apakah media flashcard huruf hijaiyah efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada peserta didik. Dari perumusan masalah maka tujuan penulisan penelitian ini akan mengkaji secara komprehensif dan mendalam tentang Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Flashcard Pada Anak Kelompok A di RA Miftahul Huda Nogosari.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen. Penelitian eksperimen mempunyai beberapa pendekatan penelitian anatara lain yaitu pre-eksperimental, true eksperimental designs, factorial designs dan quasi eksperimental designs. Eksperimen adalah metode penelitian yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2015). Dalam rancangan ini hanya terdiri dari satu kelompok (tidak ada kelompok eksperimen atau kelompok kontrol) dalam proses penelitiannya dilakukan melalui tiga tahap yaitu: pertama, melaksanakan pretest untuk mengetahui kondisi awal responden sebelum diberikan perlakuan. Kedua, memberi perlakuan kepada

(Y), ketiga, melakukan posttest untuk mengetahui keadaan variabel terikat sesudah diberikan perlakuan.

Pelaksanaan penelitian ini berlokasi di RA Miftahul Huda Nogosari, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur, kode pos 61374. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelompok A RA Miftahul Huda Nogosari. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah media flashcard. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah mengenal huruf hijaiyah. Teknik pengumpulan data dengan cara : 1) Tes awal (pre-test), 2) Treatment (pemberian perlakuan), Tes akhir (post-test).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media flashcard merupakan salah satu bentuk media edukatif berupa kartu yang memuat gambar dan kata yang ukurannya bisa disesuaikan dengan anak (Sadiman, 2014). Flashcard merupakan kartu catatan kecil yang digunakan untuk menguji dan meningkatkan ingatan melalui pengambilan informasi yang langsung dipraktikkan. Hal ini juga telah dibuktikan oleh penelitian sebelumnya dari Asnidar, yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Gambar Pada Kelompok B Tk Al-Khairaat Tatura”. Dari hasil penelitiannya terlihat bahwa melalui media gambar dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah, baik dalam hal mengacak maupun pengenalan huruf hijaiyah pada anak dan menebalkan huruf hijaiyah. Penelitian ini hanya memasukkan huruf hijaiyah, tanpa membacanya, melainkan mencantumkan pengucapan, pengacakan, dan penebalannya (Asnidar, 2016).

Dari hasil penelitian ini, pemberian media flashcard sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah. Setelah dilakukan penelitian dengan desain one grup pretest-posttest yang mana dalam rancangan ini hanya satu kelompok atau satu kelas yang diteliti. Dengan terlebih dahulu diberi pretest, setelah itu diberi treatment yang berupa media flashcard dan tahap terakhir yaitu posttest. Adanya pretest, treatment dan posttest ini untuk mengetahui perbandingan apakah ada peningkatan atau tidak setelah dilakukannya treatment.

Hasil dari pemberian media flashcard dapat dilihat dari nilai pretest dan posttest, dari hasil penelitian ini didapatkan nilai pretest yang

menunjukkan skor tertinggi adalah 20 dan skor terendah 13 dengan nilai rata-rata 15,5 dan nilai posttest setelah dilakukan treatment dengan skor tertinggi 28 dan nilai skor terendah 21 dengan nilai rata-rata 23,75. Sehingga dapat dilihat bahwa nilai posttest lebih tinggi dari pretest. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat dikemukakan bahwa media flashcard memiliki pengaruh pada peningkatan mengenal huruf hijaiyah pada anak di kelompok A RA Miftahul Huda Nogosari.

Berdasarkan uji normalitas yang diperlukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji data normalitas ini menggunakan SPSS versi 25 for windows. Uji data tersebut menggunakan one-sample kolmogorov-smirnov dengan nilai signifikan 0,05. Bila berdistribusi normal data tersebut bernilai $> 0,05$. Jika data tersebut tidak berdistribusi normal bernilai $< 0,05$. Dalam penelitian ini uji normalitas memperoleh nilai 0,1, maka ini menunjukkan data tersebut berdistribusi normal karena nilainya melebihi dari 0,05.

Kemudian dilanjutkan dengan menguji t menggunakan IBM SPSS Statistics versi 25 dengan memperoleh nilai pretest dan posttest 0,00 yang dimana lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari media flashcard terhadap kemampuan anak mengenal huruf hijaiyah. Hal ini terlihat pada rata-rata nilai yang didapat oleh anak pada saat pretest dan posttest.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini sesuai dengan tujuan dan permasalahan yang telah dirumuskan, berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan anak dalam mengenal dan juga membedakan huruf hijaiyah yang bentuknya hampir sama setelah diberikan perlakuan media flashcard mengalami peningkatan yang baik, dan juga lebih baik dari pada sebelumnya seperti yang telah dipaparkan dalam hasil analisis deskriptif, dengan media flashcard selain meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah anak juga dapat bermain warna yang terdapat pada flashcard.

2. Penelitian yang dilakukan di RA Miftahul Huda Nogosari menemukan bahwa tanpa adanya media flashcard membuat anak-anak sulit dalam mempelajari huruf hijaiyah, sehingga banyak yang tidak mampu menghafal huruf hijaiyah yang bentuknya sama. Namun, penelitian tersebut menemukan bahwa menggunakan flashcard secara efektif dapat meningkatkan kemampuan anak-anak dalam mempelajari huruf hijaiyah karena memungkinkan mereka menggunakan materi pembelajaran yang tepat dan memperkuat apa yang mereka ketahui.

Saran untuk lembaga RA Miftahul Huda Nogosari agar melakukan tindak lanjut penelitian ini dengan cara konsisten menggunakan dan menerapkan flashcard agar selalu meningkatkan kemampuan anak-anak dalam mengenal huruf hijaiyah dan membuat pembelajaran Huruf hijaiyah lebih menyenangkan serta mudah dipahami anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurohim, Acep Iim. (2012). *Pelajaran Tajwid*. Diponegoro: CV Penerbit Diponegoro
- Akbar, Muh. Rijalul. (2022). *Flashcard Sebagai Media Pembelajaran Dan Penelitian*. Sukabumi: CV. Haura Utama.
- Angreany, Femmy. (2017). Keefektifan Media Pembelajaran Flashcard dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 9 Makassar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra*, vol. 2
- Asnidar. (2016). "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Gambar Pada Kelompok B TK Al-Khairaat Tatura". *Jurnal Bungamputi*, Vol. 3.
- Iqromah, Fitri. (2018). Identifikasi Kemampuan Anak Dalam Mengenal Huruf Hijaiyah Di Tk Se-Kecamatan Samigaluh Kulon Progo. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 1.
- Lisnawati. (2021). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Permainan Dadu Huruf Pada Anak Kelompok B TKIT Bina Aneuk Nanggroe Kecamatan Mutiara

- Mansur. (2011). Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyasa. (2014). Manajemen PAUD. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rusniah. (2017). Meningkatkan Perkembangan Bahasa Indonesia Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Metode Bercerita Pada Kelompok A Di TK Malahayati Neuhen Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Edukasi*, vol. 1.
- Sadiman, Arif S. (2014). Media Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Wulandari, Heny, dan Ratna Pangastuti. (2020). Pengembangan Aplikasi Kesehatan Berbasis Mobile Untuk Pemantauan Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK) Anak Usia 4-6 Tahun. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 3.